BAB III
GAMBARAN UMUM SISTEM TRANSPORTASI DARI KOTA SOLOK KE KOTA PADANG

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum wilayah studi mengenai gambaran prasarana transportasi, gambaran angkutan umum, gambaran pengoperasian AKDP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

3.1 Gambaran Prasarana Transportasi

3.1.1 Prasarana Jalan

Kota Solok mempunyai posisi yang strategis karena terletak pada persimpangan antar Provinsi dan antar Kabupaten/Kota. Jarak Kota Solok ke kota lainnya cukup dekat seperti ke Kota Padang berjarak 64 Km, ke Kota Bukittinggi berjarak 73 Km, ke Kota Sawahlunto berjarak 30 Km, ke Muaro Sijunjung berjarak 40 Km dan Ibukota Kabupaten Solok Arosuka berjarak 22 Km. Sedangkan waktu tempuh dari Kota Solok ke Kota Padang selama ± 75 menit, ke Kota Padang Panjang selama 60 menit dan ke Kota Sawahlunto selama 40 menit.

Jalan yang menghubungkan Padang – Solok merupakan salah satu jalan utama yang menghubungkan Kota Padang dengan Kota-Kota lain di Provinsi Sumatera Bara, taitu jalan ke timur. Jalan ini menuju kabupaten Solok dan kota Solok, yang tersambung dengan Jalan Lintas Sumatera bagian tengah. Sebelumnya, di Arosuka terdapat persimpangan menuju kabupaten Kerinci melalui kabupaten Solok Selatan.

3.1.2 Prasarana Terminal

Sistem transportasi di Kota Solok adalah sistem transportasi darat yang masih perlu dikembangkan untuk membentuk struktur kota, meningkatkan aksessibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa, pendistribusian sistem aktivitas kota pada kawasan-kawasan pusat pertumbuhan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kota. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu pengembangan jaringan jalan (pembangunan baru, perbaikan dan peningkatan),

optimalisasi penggunaan fasilitas Terminal Regional Bareh Solok dan meningkatkan armada angkutan guna mendukung dan melayani berbagai aktivitas kota.

Tabel III.1 Terminal Penumpang di Sumatera Barat

No	Terminal	Luas (m^2)	Type	Lokasi
	Nama			Kabupaten
1	Simpang Tiga	5100	B	Kab. Pesisir Selatan
2	Bareh Solok	5400	A	Kota Solok
3	Sawahlunto/Sijunjung	3400	B	Kab. Sawahlunto
4	Batu Sangkar	2500	B	Kab. Tanah Datar
5	Kampung Cina	1600	C	Kab. Padang Pariaman
6	Pariaman	3200	A	Kab. Padang Pariaman
7	Pasaman	4300	B	Kab. Pasaman
8	Andalas	6200	A	Kota Padang
9	Terminal Pasar Raya	16650	B	Kota Padang
10	Pasar Goan Hoat	7200	C	Kota Padang
11	Terminal Lama	5000	C	Kota Solok
12	Kiliranjao	8150	A	Kota Sawahlunto
13	Pasar Padang Panjang	6600	C	Kota Padang Panjang
14	Aur Kuning	14000	A	Kota Bukittinggi
15	Kotonan	3704	A	Kota Payakumbuh

Sumber : Dit. LLAJ-DitJen Hubdat 2010

Dapat dilihat pada **Tabel III.1** di atas bahwa pergerakan antar kota di Kota Solok dilayani oleh prasarana terminal penumpang Tipe A dan luas terminal 5400 m^2 yakni terminal Bareh Solok dan terminal Andalas Tipe A luas 6200 m^2 yang terletak di Kota Padang. Untuk pergerakkan antar kota baik AKDP maupun AKAP dari Kota Solok ke Kota Padang dilayani oleh Terminal Bareh Solok dan Terminal Andalas yang berada di Kota Padang.

3.2 Gambaran Angkutan Umum

Kota Solok adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang sedang giat membangun. Kota Solok terletak pada posisi yang strategis yaitu terletak pada jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan kota - kota di Provinsi Sumatera Barat serta kota - kota di Pulau Sumatera. Keuntungan lokasi tersebut menyebabkan skala pelayanan Kota Solok meningkat hingga melayani wilayah sekitarnya. Bahkan bila dilihat dari aspek lokasi, Kota Solok dapat berfungsi pula sebagai kota transit bagi wilayah lain seperti Padang dan Jambi. Perkembangan Kota Solok yang cukup pesat secara langsung maupun tidak langsung telah berpengaruh kepada perkembangan pembangunan ruang kota. Untuk mengetahui tentang jarak Kota-Kota di Sumatera Barat dapat dilihat di bawah ini :

3.2.1 Angkutan Umum Resmi

Posisi Kota Solok yang berada disimpul jalan Lintas Sumatera memberikan konstribusi positif terhadap meningkatnya arus lalu lintas angkutan umum baik Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) maupun angkutan umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP). Khusus untuk bus AKAP, lalu lintas kendaraan tidak hanya ramai di siang hari, tetapi juga pada malam hari.

Untuk Transportasi angkutan umum AKDP yang beroperasi di Sumatera Barat khususnya pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang mengalami perubahan yang sangat signifikan. Perubahan jenis moda yang beroperasi melakukan pergerakan antar kota dari Solok - Padang. Hal ini dapat dilihat di bawah ini :

Tabel III.2 : Jumlah Perusahaan dan Armada AKDP Solok-Padang

Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah Armada
2005	4	43 Armada
2006	3	26 Armada
2007	3	26 Armada
2008	1	12 Armada
2009	1	12 Armada
2010	1	12 Armada
2011	4	30 Armada

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat 2011

Dapat dilihat pada **Tabel III.2** di atas tentang jumlah perusahaan dan jumlah armada AKDP yang beroperasi untuk pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang mengalami penurunan perusahaan dan juga jumlah armada yang beroperasi. Pada tahun 2005 jumlah perusahaan AKDP Solok-Padang ada empat perusahaan dan 43 armada, akan tetapi pada tahun 2006, 2007 sampai 2010 mengalami yang drastis. Pada tahun 2011 mulai mengalami peningkatan jumlah perusahaan dan jumlah armada angkutan umum antar kota AKDP yang beroperasi untuk pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang.

3.2.1.1 Angkutan Umum AKDP Solok-Padang

Angkutan umum AKDP pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang dilayani oleh bus berukuran kecil bermuatan 17orang. Jenis moda mengalami perubahan sejak tahun 2009 dari bus umum yang berukuran sedang menjadi bus berukuran kecil. Hal ini merupakan upaya dari perusahaan angkutan umum AKDP dan pemerintah untuk meremajakan moda angkutan agar bisa melayani dan memenuhi permintaan serta tuntutan pengguna jasa angkutan umum khususnya AKDP pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang. Pada kenyataan saat ini, angkutan umum AKDP beroperasi dari Kota Solok ke Kota Padang dilayani oleh angkutan umum resmi dan angkutan umum tidak resmi. Untuk jumlah perusahaan, armada, dan jenis moda AKDP pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang dapat dilihat di bawah ini :

Tabel III.3 : Jumlah Perusahaan dan Jenis Angkutan Umum AKDP

Perusahaan	Jumlah Armada	Jenis Moda	Keterangan
PO. Trans Mitra	12 Armada	Bus Kecil	Masih Beroperasi
PO. Jasa Malindo	12 Armada	Bus Kecil	Masih Beroperasi
PO. Danau Raya	2 Armada	Bus Kecil	Masih Beroperasi
PO. Dirgantara	4 Armada	Bus Kecil	Masih Beroperasi
Jumlah	4 Perusahaan dan 30 Armada Beroperasi		

Sumber : Hasil Survey, Tahun 2012

Pada **Tabel III.3** di atas dapat dilihat bahwa jumlah armada angkutan umum AKDP yang beroperasi sekitar 4 perusahaan dan 30 armada AKDP yang melayani pergerakan transportasi dari Kota Solok ke Kota Padang. Jenis kendaraan bus umum AKDP berukuran kecil yang bermuatan sekitar 17 orang. Adapun dari 4 perusahaan angkutan umum AKDP dari Kota Solok ke Kota Padang yang masih beroperasi. Adapun dari 4 perusahaan tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. Gambaran perusahaan dan armada dari PO. Jasa Malindo Angkutan umum AKDP terdiri dari 12 armada yang melayani pergerakan antar kota dari Kota Solok ke Kota Padang, jenis moda yang digunakan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Nomor Kendaraan PO. Jasa Malindo



Gambar 3.2 Nama Kendaraan PO. Jasa Malindo



Gambar 3.3 Informasi Pengaduan PO. Jasa Malindo



Gambar 3.4 Tabung Pemadam Kebakaran PO. Jasa Malindo

Pada **Gambar 3.1** dan **3.2** gambaran nomor kendaraan dan nama kendaraan dari perusahaan, armada Jasa Malindo merupakan armada AKDP PO. Jasa Malindo yang terbaru, jasa malindo melakukan peremajaan sebanyak 6 unit bus kecil berwarna biru tua. **Gambar 3.3** dan **3.4** informasi pengaduan dan tabung pemadam kebakaran.

2. PO. Trans Mitra merupakan salah satu perusahaan angkutan umum AKDP yang masih beroperasi melakukan pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang, perusahaan ini terdiri dari 12 armada AKDP. Jenis moda AKDP yang digunakan dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 3.5 Nomor Kendaraan PO. Trans Mitra



Gambar 3.6 Nama Kendaraan PO. Trans Mitra



Gambar 3.7 Lampu & (*air conditioner*) AC PO. Trans Mitra



Gambar 3.8 Kelaikan Kendaraan PO. Trans Mitra

Pada **Gambar 3.5** dan **3.6** di atas merupakan nomor dan nama kendaraan AKDP pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang dengan nama perusahaan PO. Trans Mitra. **Gambar 3.7** dan **3.8** lampu penerangan & AC dan kelaikan kendaraan armada PO. Trans Mitra terdiri dari 6 armada baru dan 6 armada yang lama masih laik dioperasikan.

3. PO. Danau Raya merupakan salah satu perusahaan transportasi angkutan umum AKDP yang baru berdiri dengan memulai awal armada sekitar 5 armada, tetapi yang sudah beroperasi baru 2 armada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 3.9 Kotak P3K
PO. Danau Raya



Gambar 3.10 Nama Kendaraan
PO. Danau Raya



Gambar 3.11 Lampu, AC &
Tabung Pemadam Kebakaran



Gambar 3.12 Kursi Prioritas

Pada **Gambar 3.9** dan **3.10** Kotak P3K, nama perusahaan PO. Danau Raya. Danau raya merupakan perusahaan baru AKDP pada saat sekarang baru beroperasi 2 armada baru. **Gambar 3.11** dan **3.12** gambaran pelayanan lampu penerangan, AC dan tabung pemadam kebakaran dan kursi prioritas.

4. PO. Dirgantara juga merupakan salah satu perusahaan yang mengadakan jasa pergerakan transportasi angkutan umum AKDP dari Kota Solok ke Kota Padang. Awal berdirinya perusahaan Dirgantara jumlah armada 9 unit, akan tetapi yang tersisa dan masih beroperasi saat ini sekitar 4 armada saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 3.13 Pool Kendaraan PO. Dirgantara



Gambar 3.14 Kendaraan PO. Dirgantara



Gambar 3.15 Nomor Kendaraan PO. Dirgantara



Gambar 3.16 Nama Kendaraan & Lulus Uji Kelaikan PO. Dirgantara

Dapat dilihat pada **Gambar 3.14** dan **3.15** di atas terdapat beberapa armada Dirgantara yang akan variabel pelayanan yang diberikan oleh operator angkutan AKDP tersebut. Pada **Gambar 3.16** dan **3.17** terdapat lulus uji dan nama kendaraan AKDP.

3.2.1.2 Jumlah Penumpang Angkutan Umum AKDP

Seiring dengan pertumbuhan penduduk maka kebutuhan masyarakat akan transportasi akan semakin meningkat terhadap aktivitas masyarakat Kota Solok. Sesuai dengan kebijakan pengembangan wilayah kota/kabupaten di Sumatera Barat bahwa Kota Solok merupakan Pusat Kegiatan Wilayah, hal ini menjadi dorongan terciptanya transportasi antar kota dengan tujuan Ibukota Provinsi yakni Kota Padang.

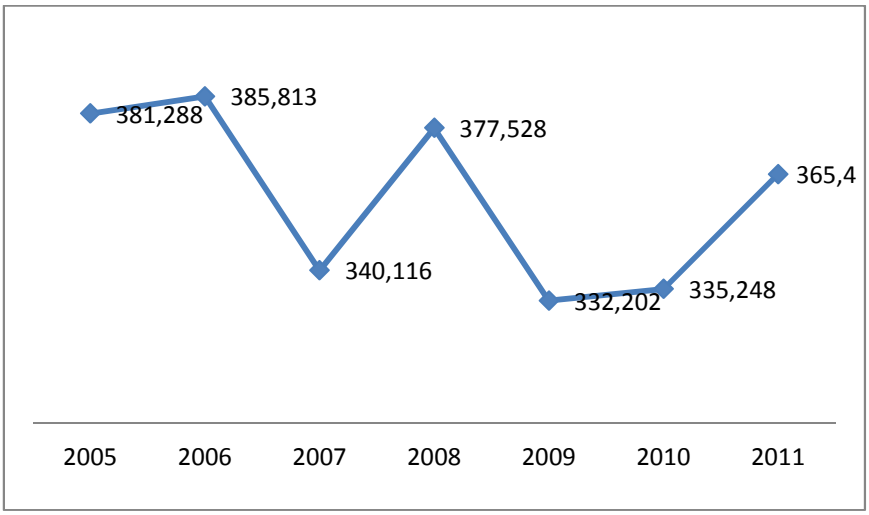
Pergerakan transportasi angkutan umum antar kota AKDP dari Kota Solok ke Kota Padang mengalami penurunan penumpang selama lima tahun terakhir. Hal ini merupakan masalah keterlangsungannya transportasi umum, terhitung jumlah pergerakan pada tahun 2005-2011 mengalami penurunan jumlah penumpang yang menggunakan moda pergerakan transportasi antar kota AKDP untuk pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini :

Tabel III.4 : Jumlah Penumpang AKDP dari Solok - Padang

Tahun	Jumlah Penumpang
2005	**381.288**
2006	**385.813**
2007	**340.116**
2008	**377.528**
2009	**332.202**
2010	**335.248**
2011	**365.400**

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat 2011

Pada **Tabel III.4** di atas dapat dilihat bahwah jumlah pergerakan atau jumlah penumpang yang menggunakan angkutan umum antar kota yakni angkutan umum AKDP untuk pergerakan dari Solok-Padang. Pada tahun 2005 berjumlah 381.288 orang/tahun, dan pada tahun 2011 berjumlah 365.400 orang/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan penumpang dari enam tahun terkahir yang menggunakan angkutan umum AKDP sebagai moda pergerakan antar kota.



Gambar 3.17 *Jumlah Penumpang AKDP 2005-2011*

Dapat dilihat pada **Gambar 3.17** di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2005 ke 2006 sempat mengalami peningkatan jumlah penumpang. Pada tahun 2006 ke 2007 mengalami penurunan jumlah penumpang, sempat meningkat pada tahun 2008 dan terus menurun sampai dengan 2010 dan apada 2011 mengalami penaikan lagi.

3.2.2 Angkutan Umum Tidak Resmi

Selain angkutan resmi yaitu angkutan umum AKDP yang melakukan pergerakan antar kota juga dilayani oleh angkutan umum tidak resmi (Angkutan Liar) yang melayani pergerakan antar kota khususnya untuk pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang. Angkutan tidak resmi ini muncul pada awal 2009 sudah marak beroperasi dengan melakukan pergerakan antar kota. Ada dua jenis angkutan umum yang tidak terdaftar secara resmi yakni :

1. Angkutan umum parawisata (Travel Wisata) merupakan perusahaan angkutan umum parawisata dan memiliki ijin pengoperasian sebagai angkutan sewa untuk keperluan wisata. Akan tetapi ada sebagian dari beberapa perusahaan yang melakukan pengangkutan penumpang untuk pergerakan antar kota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.5 Jumlah Perusahaan Angkutan Sewa (Travel Wisata)

Nama Perusahaan	Status Perijinan
CV. INDOMAL	Ijin Parawisata
A.S.W	Ijin Parawisata
C.S.W	Ijin Parawisata
Binuang Indah Gemilang	Non Resmi
Mas Motor (MM)	Non Resmi

Sumber : Hasil Survey, Tahun 2012

Dapat dilihat pada **Tabel III.5** di atas bahwa angkutan umum parawisata melakukan pergerakan antar kota, angkutan umum parawisata ini diadakan untuk menunjang parawisata di Provinsi Sumatera Barat. Di Kota Solok sendiri terdapat 5 perusahaan atau CV yang bergerak dibidang angkutan umum parawisata. Perusahaan angkutan parawisata ini ada yang memiliki ijin dan ada juga yang tidak memiliki ijin, dan ada yang melakukan pergerakan parawisata ada pula yang melakukan pergerakan pengangkutan penumpang antar kota khususnya pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang.

Untuk pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang yang beroperasi melayani pergerakan tersebut yakni perusahaan Binuang dan MM. Perusahan tersebut tidak memiliki ijin apapun, baik ijin angkutan sewa (parawisata) maupun untuk melakukan pergerakan pengangkutan antar kota.



Gambar 3.18 Pool CV. Binuang



Gambar 3.19 Pool CV. Mas

Dapat dilihat pada **Gambar 3.18** dan **Gambar 3.19** di atas terlihat bahwa perusahaan Pool dari angkutan tidak memiliki ijin yang melakukan pergerakan antar kota khususnya Solok-Padang. Angkutan ini melayani antar jemput ke alamat dan tujuan beroperasi ke Bandara Internasional Minang Kabau (BIM) dan Kota Padang tentunya.

2. Angkutan umum liar (Tidak Resmi) merupakan angkutan umum yang mengangkut penumpang dan melakukan pergerakan antar kota khususnya pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang. Angkutan ini tidak memiliki ijin apapun dan tidak terdaftar diperusahaan manapun, akan tetapi angkutan ini dioperasikan oleh orang yang memiliki kendaraan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 3.20 Kendaraan Angkutan Liar



Gambar 3.21 Pool Angkutan Liar

3.2.4 Permasalahan Pergerakkan Angkutan Antar Kota Solok-Padang

Permasalahan angkutan umum AKDP untuk pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang terdiri dari dua yakni adanya angkutan umum lain yang beroperasi dan permasalahan selanjutnya yaitu dilihat dari data sekunder berupa daerah rawan kecelakaan dan bencana alam, dapat dilihat pada **Tabel III.6**.

Tabel III.6 Daerah Rawan Kecelakaan dan Rawan Longsor Pergerakkan Dari Kota Solok ke Kota Padang

Lokasi Kerawanan Longsor	Kilometer	Lokasi Kecelakaan	Kilometer
Sitinjau Laut	17 - 25	Lubuk Peraku	17 - 25
Lubuk Selasih	45 - 49	Ladang Padi	23 - 24

Sumber : Buku Statistik Perhubungan Provinsi Sumatera Barat 2009

Permasalahan tersebut merupakan lintasan trayek Padang – Lb.Selasih – Solok, lintasan tersebut merupakan lintasan rawan kecelakaan dan rawan bencana karena medan yang dilalui berbukit, terjal bertebing, kawasan berkabut serta rawan bencana alam. Lintasan yang akan dilalui tanjakan serta tikungan tajam, kendaraan seperti truk dan bus ukuran besar terpaksa menahan laju kendaraannya karena tidak memungkinkan untuk menanjak dan jalan berliku, hal ini juga mempengaruhi kemacetan dalam pergerakan antar kota khususnya dari Kota Solok ke Kota Padang seperti di lokasi Lubuk Peraku dan Sitinjau Laut.

3.3 Gambaran Pelayanan Angkutan Umum

3.3.1 Tipe Pengoperasian

Angkutan umum resmi beroperasi sesuai dengan aktivitas masyarakat sehari-hari yakni 12jam. Pengoperasian dimulai pada jam 06.00 pagi dan berakhir pada 18.00 sore, dengan lintasan trayek yakni Solok - Lb.Selasih – Padang. Angkutan umum yang tidak terdaftar secara resmi melayani pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang, beroperasi selama 24jam dan tidak memiliki jadwal keberangkatan. Untuk melihat kondisi pengoperasian angkutan tidak resmi dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 3.22 Angkutan Liar Beroperasi Siang



Gambar 3.23 Angkutan Liar Beroperasi Malam

Pengoperasian angkutan yang tidak terdaftar secara resmi yakni angkutan liar beroperasi siang dan malam. Tarif pada waktu siang hari berbeda dengan tarif yang ditawarkan pada malam hari. Angkutan liar ini berbeda dengan angkutan parawisata yang mengangkut penumpang antar jemput ke alamat begitupun dengan tarif yang diberikan untuk pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang.

3.3.2 Tarif Angkutan Umum AKDP Solok-Padang

Dari jumlah tarif yang ditawarkan oleh angkutan umum AKDP Solok-Padang yang resmi yaitu tarif seragam sebesar Rp 13.000. Tarif ini tidak sesuai dengan SK tarif yang berlaku di Sumatera Barat yakni *Peraturan Gurbernur tentang tarif angkutan umum antar kota dalam provinsi (AKDP) pada tahun 2009.* Adapun kalasifikasi jumlah tarif menurut Peraturan Gurbernur yakni untuk lintasan trayek Padang-Lb. Selasih-Solok biaya pokok sebesar Rp. 7.300, untuk batas atas tarif yakni sebesar Rp. 9.500 dan batas bawah tarif sebesar Rp. 5.900.

Angkutan umum AKDP resmi dan tidak resmi yang menawarkan tarif tidak sesuai dengan Peraturan Gurbernur. Angkutan yang tidak resmi menawarkan jumlah tarif pada siang hari sebesar Rp. 15.000 dan pada saat pergerakan dimalam hari angkutan tidak resmi menawarkan jumlah tarif sebesar Rp.35.000. Hal ini bebeda jauh dari peraturan Gurbernur tentang jumlah tarif pada angkutan umum AKDP Solok-Padang.